

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Kepala Sekolah sebagai administrator dalam bidang administrasi peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 4 Bukittinggi, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam menyusun perencanaan terkait jumlah dan kebutuhan peserta didik setiap tahun ajaran. telah dijalankan dengan baik. Kepala sekolah menetapkan kapasitas rombongan belajar berpedoman pada standar Kementerian Pendidikan, yaitu maksimal 32 peserta didik per rombel, serta menyusun sistem pemeriksaan data siswa pindah sekolah secara terjadwal dan terdokumentasi melalui koordinasi dengan wakil kesiswaan, kepala tata usaha, dan koordinator sarana prasarana. Perencanaan ini telah memenuhi unsur kejelasan tujuan, data yang akurat, serta keseimbangan wewenang dan tanggung jawab antarpihak yang terlibat.
2. Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengorganisasikan kegiatan pembagian kelas dan kelompok belajar. terlaksana melalui pengesahan dokumen resmi berupa Surat Keputusan (SK) pembagian kelas setiap tahun ajaran, serta pendataan peserta didik berkebutuhan khusus sejak tahap PPDB melalui pengakuan orang tua dan hasil asesmen guru BK. Data tersebut digunakan sebagai dasar penetapan pola pendampingan dan diferensiasi penilaian (KKM), sehingga fungsi pengorganisasian tidak hanya bersifat

administratif-formal, tetapi juga mempertimbangkan aspek keadilan layanan bagi peserta didik inklusi.

3. Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler. ditunjukkan melalui penerbitan SK penetapan pembina sesuai kompetensi guru, pemberian izin dan fasilitas keikutsertaan lomba, serta pemantauan berkala melalui mekanisme pelaporan pertanggungjawaban dari pembina. Pola ini mencerminkan koordinasi yang berjenjang namun tetap terpusat pada satu garis tanggung jawab, disertai dukungan aktif kepala sekolah dalam bentuk kebijakan, fasilitas, dan pengawasan.
4. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan (controlling) terhadap perkembangan akademik peserta didik. Dijalankan melalui dua jalur, yaitu pengawasan manajerial terhadap ketersediaan perangkat pembelajaran dan hasil evaluasi belajar (PTS/PAS), serta supervisi akademik langsung ke kelas bersama tim yang terdiri atas wakil kepala sekolah dan guru senior. Penyusunan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang mempertimbangkan tingkat kesulitan materi dan kemampuan awal peserta didik menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan bersifat berbasis data dan berorientasi pada peningkatan mutu belajar.
5. Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara berkala untuk menentukan kebijakan lanjutan. dilaksanakan melalui supervisi akademik yang melibatkan tim gabungan wakil kepala sekolah dan guru inti/senior, dengan tahapan pemantauan kesesuaian perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan riil di kelas serta pemberian

arahan revisi strategi pembelajaran yang kurang efektif. Pendekatan ini menunjukkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan kolaboratif, di mana tanggung jawab peningkatan mutu pembelajaran didistribusikan bersama unsur pendidik lainnya.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 4 Bukittinggi telah menjalankan perannya sebagai administrator dalam bidang administrasi peserta didik secara cukup optimal, yang tercermin dari terlaksananya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi secara terstruktur, berbasis data, serta melibatkan partisipasi aktif dari wakil kepala sekolah, tenaga tata usaha, koordinator sarana prasarana, dan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam bidang administrasi peserta didik di SMPN 4 Bukittinggi, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan konsistensi pelaksanaan fungsi administrator dalam bidang administrasi peserta didik, khususnya dalam hal pendokumentasian data yang lebih terintegrasi secara digital (SIMS/Dapodik), guna meminimalisir risiko kehilangan atau kerusakan dokumen serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat lebih terbuka terhadap hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan tim, serta bersedia melakukan revisi dan modifikasi strategi pembelajaran demi peningkatan mutu proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek administrasi peserta didik di satu sekolah, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan membandingkan peran kepala sekolah sebagai administrator di beberapa sekolah, atau mengkaji aspek administrasi pendidikan lainnya seperti administrasi kurikulum, personalia, maupun sarana dan prasarana secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah,f.,Basari,M.H.,Maulana,R.H.,Lestari,S.P.,(2026).Peran kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor dalam mewujudkan sekolah efektif. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*,7(1), hlm, 399
- Ahmad,A.(2021).Profesionalisme Tenaga Administrasi Sekolah dalam Pelaksanaan Administrasi Perkantoran di SMP Negeri3 Padang Panjang.*jurnal pendidikan islam*,13(2),41
- Arifin, I. (2020). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 112–125. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p112>
- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Danim, S. (2007). *Visi baru manajemen sekolah: Dari unit birokrasi ke lembaga akademik*. Bumi Aksara.
- Greenberg, J., & Baron, R. A. (2008). *Behavior in organizations (9th ed.)*. Pearson Prentice Hall.
- Hamidah,D& Julkifli. (2021).Kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor di lingkungan sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), hlm,39
- Hamidi, H., Nuzuwar, N., & Nural, I. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor. *Journal Of Administration and Educational Management*,2(1),3947h<https://doi.org/10.31539/alignment.v2i1.743>
- Haryana, E. (2018). *Implementasi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. 2(1).
- Hasnawati,Sabri,A.(2023). Persepsi Guru Tentang Kinerja Administrasi Sekolah di MTsN 2 Solok. *Jurnal Prokurasi Edukasi*,5(2).
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi)*. Bumi Aksara.
- Husaini Usman. (2014). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan (Edisi 4)*. Bumi Aksara.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnianingsih, E. (2022). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru* 1(1)

- Kemendiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional (Edisi ke-12)*. Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2) ,402. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i.938>
- Nasution, H. F., & Pd, M. (t.t.). *Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kualitatif*.
- Ngalim Purwanto, M. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2003). *Manajemen berbasis sekolah: Teori, model, dan aplikasi*. Grasindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.
- Pratiwi, S. D., & Harwanto, H. (2021). Administrasi kepala sekolah di era digital: Tantangan dan strategi adaptasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.23917/jmp.v8i1.12345>
- Purwanto, M. Ngalm. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roza Andria Lova & Iswantir M. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *jurnal pendidikan dan ilmu sosial (jupensi)*, 2(1), 304–312. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1261>
- Sagala, S. (2009). *Administrasi pendidikan kontemporer*. Alfabeta.
- Sahabuddin, S. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 21 Makassar. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 97–108. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.218>
- Sangsurya, Y., Muazza, M., & Rahman, R. (2021). Perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Islam Mutiara Al Madan Kota sungai penuh. *jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 2(2), 766–778. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.644>

- Saleh, R., Suib, M., & Sindju, H. B. (t.t.). *peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkn efektivitas layanan administrasi di SMP santu petrus Pontianak*
- Santosa,A.B.S.(2022).*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(1), 14–20. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)
- Siagian, S. P. (2007). *Fungsi-fungsi manajerial* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Suhardan, D., Riduwan, R., & Enas, E. (2022). Manajemen dan kepemimpinan sekolah pasca-pandemi: Tantangan dan strategi pemulihan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 1–18. <https://doi.org/10.17509/jap>.
- Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (t.t.). *Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*.
- Suma, K., & Ardana, I. M. (2025). *peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar*.9 (1).
- Suryani,K.(2023).*kepala sekolah/madrasah sebagai administrator dalam manajemen pengajaran bahasa arab ditingkat madrasah*.10(1)
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undari sulung, mohamad muspawi. (2024). *Volume 5, Nomor 3, September 2024*. 5.
- Zellin, E. M. (t.t.). *Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin,AdabDanDakwah*.